



BALAI BESAR BAHAN DAN BARANG TEKNIK
LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK
B4T LSPRO BANDUNG – INDONESIA



Halaman 1 dari 4

LAPORAN AUDIT

ASESMEN AWAL	RE-ASESMEN	SURVAILEN	PENAMBAHAN LINGKUP
PERUSAHAAN : PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK			
ALAMAT : Jl. Industri III No. 5 RT 001 RW 008, Keel. Utama, Kec. Cimahi Selatan, Cimahi 40533			
No. ID 15/0532	PRODUK Kursi Lipat Kerangka Baja; kursi baja untuk kantor	TIPE / UKURAN	MEREK CHITOSE

PELAKSANAAN AUDIT

TUJUAN AUDIT : SURVAILEN SPPT-SNI

WAKTU AUDIT : 19 APRIL 2018

STANDAR EVALUASI/KRITERIA : ISO 9001:2015; SNI 12-0179-1987; SNI 12-0151-1987

TIM AUDIT :

No	NAMA	POSISI
1.	Risdevi Renta Ria M.	Ketua tim
2.	Tatto Bustomi	Anggota tim
3.	Hendi Suherman	Petugas Pengambil Contoh

TEMUAN AUDIT

MAYOR	MINOR	OBSERVASI
---	3	13

Detail ketidaksesuaian terlampir





BALAI BESAR BAHAN DAN BARANG TEKNIK
LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK
B4T LSPRO BANDUNG – INDONESIA



Halaman 2 dari 4

KESIMPULAN HASIL AUDIT

PENGENDALIAN MATERIAL	Bahan baku yang diterima dari supplier seperti pipa, triplek, busa dan lainnya dilakukan pengecekan berdasarkan control plan.
PENGENDALIAN TITIK KRITIS	Proses pembuatan seperti pola papan, pola kain tanpa jahit dan pemasangan dilakukan oleh personil yang terlatih sesuai dengan aturan yang ditetapkan.
PENGENDALIAN KUALITAS	<p>Pengendalian kualitas dilakukan pada awal proses (pemeriksaan bahan baku), pada saat proses produksi berlangsung dan pada akhir proses.</p> <p>Pemeriksaan dimensi seperti tinggi dudukan, lebar dudukan, panjang dudukan dan tinggi sandaran dilakukan pemeriksaan</p> <p>Pada proses platting dilakukan pemeriksaan untuk ketebalan dan visual Pada proses welding dan assembling dilakukan pemeriksaan secara visual</p>
FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR	<p>Peralatan produksi yang digunakan cukup memadai. Peralatan yang digunakan dilakukan pengecekan rutin berdasarkan jadwal pemeliharaan mesin.</p> <p>Peralatan produksi yang digunakan antara lain alat pengukuran dimensi dan mesin platting</p>
KEGIATAN JAMINAN MUTU /QMS	<p>Jaminan implementasi sistem manajemen mutu/QMS diukur dengan pelaksanaan audit internal dan tinjauan manajemen yang dilakukan setiap 6 (enam) bulan. Internal audit telah dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari 2018 dan Rapat Tinjauan Manajemen sudah dilaksanakan pada 6 April 2018</p> <p>Konteks organisasi seperti Isu internal dan eksternal, pihak yang berkepentingan dan harapannya telah diidentifikasi dan ditetapkan pada 15 Februari 2018. Evaluasi akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan.</p> <p>Aturan berkomunikasi baik internal maupun eksternal sudah ditetapkan.</p> <p>Audit dari lembaga sertifikasi untuk sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 akan dilaksanakan Juni 2018</p>
PENGAMBILAN CONTOH	Pengambilan contoh sudah dilakukan oleh petugas pengambilan contoh berdasarkan SNI yang diacu untuk merek Chitose.

	<p>BALAI BESAR BAHAN DAN BARANG TEKNIK LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK B4T LSPRO BANDUNG – INDONESIA</p>	
---	---	---

OBSERVASI

1. Sebaiknya isi rapat tinjauan manajemen lebih detail disampaikan antara lain mengenai kesesuaian produk dan diinformasikan status kasus masing-masing item yang dibahas apakah ada yang terbuka (membutuhkan tindak lanjut), kapan tanggal penyelesaiannya dan PIC yang terkait agar hasil rapat tinjauan manajemen dapat dimonitoring tindak lanjutnya
2. Pada identifikasi resiko perlu ditetapkan jelas kriteria mengenai kemungkinan terjadinya resiko, dampak dan status resiko termasuk batas waktu penanganan untuk masing-masing status resiko tersebut termasuk validasi dari identifikasi yang ditetapkan tersebut
3. Sosialisasi terkait penentuan identifikasi resiko dan dokumen terkait ISO 9001:2015 yang relevan perlu dilaksanakan ke semua karyawan untuk memastikan semua karyawan paham dan perlu dengan aktifitas tersebut
4. Pada identifikasi resiko dan konteks organisasi perlu ditetapkan tidak hanya resiko/klasifikasi negatif tetapi juga peluang/klasifikasi positif
5. Pemantauan kesadaran karyawan perlu dilakukan dan ditetapkan jelas antara lain terkait kebijakan mutu, sasaran mutu yang relevan, persyaratan SMM yang berlaku
6. Pada rencana audit internal atau informasi terdokumentasi yang terkait perlu diinformasikan klausul yang diterapkan untuk masing – masing area untuk memastikan semua klausul yang ditetapkan dalam ISO 9001:2015 sudah diperiksa sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam prosedur audit internal
7. Pada prosedur tindakan perbaikan dan pencegahan perlu ditetapkan langkah-langkah proses penanganan keluhan pelanggan termasuk batas waktu penanganannya untuk masing-masing proses tersebut
8. Aturan mengenai distribusi informasi terdokumentasi perlu disampaikan jelas dalam prosedur pengendalian dokumen baik untuk dokumen softcopy/online maupun hardcopy untuk memastikan pengguna dokumen sudah menerima dokumen tersebut dan menerapkannya (contoh: prosedur tindakan perbaikan dan pencegahan di departemen marketing)
9. Survey kepuasan pelanggan perlu diberikan batasan minimum target untuk memastikan capaian dari target tersebut terpenuhi. Apabila masih belum memenuhi target yang ditetapkan perlu dibuatkan analisis penyebab ketidaksesuaiannya untuk dapat ditindaklanjuti



BALAI BESAR BAHAN DAN BARANG TEKNIK
LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK
B4T LSPRO BANDUNG – INDONESIA



Halaman 4 dari 4

10. Daftar kalibrasi alat yang dikendalikan QC incoming/process perlu diperiksa secara berkala untuk memastikan informasi alat ukur/uji yang dikalibrasi adalah yang terbaru termasuk menginformasikan identitas alat dan status dari alat tersebut
11. Pelaksanaan tindakan perbaikan untuk ketidaksesuaian yang terjadi yang ditemukan departemen QC perlu dilengkapi dengan batas waktu penyelesaian ketidaksesuaian termasuk memastikan efektifitas tindakan dikendalikan
12. HRD perlu memelihara informasi terdokumentasi untuk aktifitas pelatihan internal yang dilakukan
13. Peralatan thickness tester (0 -400 μm) dan dualscope mpor (0 – 2000 μm) di area QC dan alat ukur tekanan di area produksi perlu dikendalikan dengan baik

Diterbitkan oleh:

Auditor kepala/Ketua Tim

Tanggal : 19 April 2018

Risdevi Renta Ria M.